

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2025 (Tidak diaudit)**

**Serta pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
As of and For the Nine Month Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)
*And as of and for the Year Ended December 31, 2024.***

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Statement Report</i>
Pada dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit) serta pada dan untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024		<i>As of and for the Nine Month Period Enden September 30, 2025 (unaudited), and as of and for the Years Ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 121	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	122 – 127	<i>Supplementary Information</i>



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SPINDO Head Office

Jl. Kalibutih 189 - 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
Phone : +6231 532 0320
Fax : +6231 532 0290
Email : marketing@spindo.co.id
Website : www.spindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ We, the undersigned

Nama/Name	: Ibnu Susanto
Alamat Kantor/Office adress	: Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta
Alamat Domisili/ Domiciled at	: Jalan Taman Golf Timur 1, B.1,25 Jakarta
Jabatan/Title	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Tedja Sukmana Hudianto
Alamat Kantor/Office adress	: Jalan Kalibutih 189-191, Surabaya
Alamat Domisili/ Domiciled at	: Jalan Iman Bonjol 122, Surabaya
Jabatan/Title	: Wakil Direktur Utama/Represent of President Director

menyatakan bahwa/certify that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of The Consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and Subsidiary. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Entity's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All material information has been fully and correctly disclosed in The Entity's Consolidated Financial Statements. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Entity's Consolidated financial statements do not contain any improper material information or fact and, do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 28 Oktober 2025/Surabaya October 28, 2025

Ibnu Susanto
Direktur Utama/President director

Tedja Sukmana Hudianto
Wakil Direktur Utama /
Represent of President Director

SPINDO Jakarta Office

Gedung Baja Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
Phone : +6221 6231 3502
Fax : +6221 624 0313
Email : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)

Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya 2 Blok F2,
Desa Parangmulya, Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia
Phone : +62 267 440 823
Fax : +62 267 440 587
Email : marketing.skf@spindo.co.id

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,3r,5,36,37,38	737.925	503.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3e,6,36,37,38	748.409	1.084.658	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,6,33,37,38	50.365	37.129	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3e,7,37	1.341	571	Third parties
Persediaan	3g,8	3.326.347	3.519.974	Inventories
Pajak dibayar di muka	3s,34a	9.461	33	Prepaid taxes
Uang muka	9	51.657	37.649	Advances
Biaya dibayar di muka	3h,10	61.904	70.578	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.987.409	5.254.241	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3l,11	42.058	39.579	Investments in associates
Aset tetap	3i,3m,4b,12	2.715.530	2.529.331	Property, plant and equipment
Properti investasi	3j,4b,13	20.209	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	3k,14	1.024	1.731	Intangible asset-net
Uang muka	9	606.327	461.478	Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.385.148	3.041.186	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8.372.557	8.295.427	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,15,34,37,38	582.787	918.667	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,16,36,37,38	463.796	336.992	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,16,33,37,38	541	1.125	Related parties
Utang pajak	3s,4d,34c	9.149	31.415	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3e,3f,17,37	36.795	41.598	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		20.367	58.618	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,37	23.817	19.942	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan net of current maturities liabilities :
Sewa pembiayaan	3e,3n,19,36,37,38	6.593	17.791	Finance leases
Utang obligasi	20,37,38	282.765	135.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	21,37,38	217.785	50.000	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.644.395	1.611.148	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan - net of current maturities :
Sewa pembiayaan	3e,3n,19,36,37,38	23	3.411	Finance leases
Utang obligasi	20,37,38	1.068.985	1.212.100	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	21,37,38	87.065	152.000	Sukuk ijarah payable
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,34e	180.839	185.533	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,22	95.076	87.484	Liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.431.988	1.640.528	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.076.383	3.251.676	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024 <u>December 31 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 17.000.000.000				Authorized capital – 17,000,000,000
saham Modal ditempatkan dan disetor				shares Issued and fully paid
penuh -7.185.992.035 saham	23	718.599	718.599	capital –7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor – neto	3p,24	498.269	500.880	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri – 134.513.600 saham	3u,23	(13.451)	(12.065)	Treasury stocks - 134,513,600
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba yang telah ditentukan				Appropriated retained earnings
penggunaannya		50.000	40.000	
Saldo laba yang belum ditentukan				Unappropriated retained earnings
penggunaannya		2.822.184	2.575.745	
Komponen ekuitas lainnya	25	<u>1.220.578</u>	<u>1.220.578</u>	Other equity components
Sub jumlah		<u>5.296.179</u>	<u>5.043.737</u>	Sub total
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>(5)</u>	<u>14</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>5.296.174</u>	<u>5.043.751</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.372.557</u>	<u>8.295.427</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Period Ended
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2025 September 30, 2025	30 September 2024 September 30, 2024	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,26	4.163.247	4.314.440	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,27	(3.343.196)	(3.538.705)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		820.051	775.735	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3q,28	83.532	84.621	Other income
Beban penjualan dan distribusi	3q,29	(148.613)	(116.245)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3q,30	(89.250)	(94.586)	General and administrative expense
Beban keuangan	3q,31	(158.575)	(166.093)	Financial expenses
Beban lain-lain	3q,32	(42.419)	(27.737)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		464.726	455.695	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) :
PAJAK :	3s,4d,34			
Kini		(100.176)	(111.772)	Current
Tangguhan		4.694	14.174	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(95.482)	(97.598)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		369.244	358.097	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				RECLASSIFIED TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi				Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		-	-	Other comprehensive income for the period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		369.244	358.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued
For The Nine Month Period Ended
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024 <i>September 30, 2024</i>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	369.263	358.107	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(19)	(10)	Non-controlling interest
JUMLAH	369.244	358.097	TOTAL
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	369.263	358.107	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(19)	(10)	Non-controlling Interest
JUMLAH	369.244	358.097	TOTAL
Laba Per Saham Dasar	3v,35		Basic Earnings Per Share
Jumlah Saham	7.051.478.435	7.065.340.735	Total Outstanding Share
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	52,26	50,68	Basic Earnings PerShare (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Period Ended
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components					Kepentingan Non pengendali/ Non-Controlling Interest				
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Losses	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(2.458)	30.000	2.161.643	33	4.618.346	Balance as of January 1,2024
Pembentukan cadangan Umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	Allocated for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(105.980)	-	(105.980)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	358.107	(10)	358.097	Net income for the year
Saldo 30 September 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(2.458)	40.000	2.403.770	23	4.870.463	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	718.599	500.880	(12.065)	1.221.714	(1.136)	40.000	2.575.745	14	5.043.751	Balance as of January 1,2025
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri	-	(2.611)	(1.386)	-	-	-	-	-	(3.997)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Pembentukan Cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	Allocated for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(112.824)	-	(112.824)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	369.263	(19)	369.244	Net income for the year
Saldo 30 September 2025	718.599	498.269	(13.451)	1.221.714	(1.136)	50.000	2.822.184	(5)	5.296.174	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Nine Month Period Ended
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024 <i>September 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.451.884	4.541.502	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(3.342.359)	(3.473.668)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	1.109.525	1.067.834	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(158.575)	(166.093)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(34.914)	(97.139)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	17.083	437	Receipt of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	933.119	805.039	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	128	225	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(181.055)	(147.164)	acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(144.848)	(3.640)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penerimaan (penambahan) piutang kepada pihak berelasi	-	7	Payment (addition) trade receivable in due from related parties
Penambahan aset tak berwujud dan aset tidak lancar lainnya	(780)	(641)	Intangible assets and other non-current asset
Penambahan properti investasi	(11.142)	-	Additions in investment property
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(337.697)	(151.213)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW - Continued
For the Nine Month Period Ended
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024 <i>September 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14.586)	(16.009)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Pembayaran Dividen	(112.824)	(105.980)	<i>Dividend Payment</i>
Penerimaan Utang Obligasi	139.650	1.000.000	<i>Receipt bonds payable</i>
Biaya Emisi Obligasi	(1.997)	(17.078)	<i>Bonds issuance costs</i>
Pembayaran Utang Obligasi	(135.000)	(148.250)	<i>Payments bond payable</i>
Penerimaan Utang Sukuk	152.850	-	<i>Receipt sukuk payable</i>
Biaya Emisi Sukuk	(2.133)	-	<i>Sukuk issuance costs</i>
Pembayaran Utang Sukuk	(50.000)	(62.650)	<i>Payments Sukuk Payable</i>
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	(1.386)	-	<i>Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks</i>
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	2.560.070	3.579.791	<i>Net increase from short-term bank loans</i>
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	(2.895.951)	(4.914.827)	<i>Decrease from short-term bank loans</i>
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	-	(708)	<i>Payments to long-term bank loan</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(361.307)	(685.711)	<i>Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	234.115	(31.885)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	503.649	176.938	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK	161	(272)	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	737.925	144.781	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 28 Juni 2024, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0220715 dan No. AHU-0039196.AH.01.02 tahun 2024, tanggal 02 Juli 2024.

Entitas berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 69, tanggal 28 Juli 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 per saham.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2024, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 120.651.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 23).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the "Entity") was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 dated June 28, 2024, regarding the statement of the resolutions of the Entity meeting in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- AHU-AH.01.09-0220715 and No. AHU-0039196.AH.01.02 year 2024, July 02, 2024.

The Entity is domiciled in Surabaya, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and Karawang. The Entity's head office is located at Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 69, dated July 28, 2021, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 295 per share.

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2024, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 120,651,300 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 23).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas - Lanjutan

Pada tanggal 24 Maret 2025 dengan No Surat 031/III/CS-ISSP/2025 Entitas Mengajukan pembelian saham treasury sejumlah 13.862.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.051.478.435 saham (lihat Catatan 23).

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 150.000, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 20).

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah Lunas Pada Bulan Desember 2022 dan Obligasi Seri B sudah lunas Pada Bulan Desember 2024.

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan Cicilan Imbalan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp 150.000, dimana Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada bulan Desember 2022 dan Sukuk Ijarah seri B sudah lunas Pada Bulan Desember 2024.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000, dimana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Series A sudah Lunas pada Bulan Juli 2023.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL - Continued

b. Public Offering of Shares of the Entity - Continued

On March 24, 2025, with Letter No. 031/III/CS-ISSP/2025, the Entity proposed to purchase 13,862,300 treasury shares. The number of shares outstanding became 7,051,478,435 shares (see Note 23)

c. Public Offering of Bonds

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp 150,000, which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 20).

Sustainable Bonds I SPINDO Phase I Series A were paid off in December 2022 and Series B Bonds were paid off in December 2024.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 with Installment Ijarah amounting Rp 150,000, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I Series A was paid off in December 2022 and Sukuk Ijarah Series B was paid off in December 2024.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 and issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,00, which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sustainable Bonds I SPINDO Pahse II Seria A was paid of in July 2023.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya masing-masing sebesar Rp 405.000.

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas. Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada Bulan April 2024

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 170.000. Pada tanggal 08 Agustus 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas. Dan sudah lunas pada Bulan Agustus 2024.

Pada tanggal 05 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi terkait berkelanjutan I Tahun 2024 sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 09 Juli 2024, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 292.500. Pada tanggal 23 April 2025 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

d. Entitas Anak

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (PT SEI). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jumlah agregat aset	662	1.067
Jumlah agregat liabilitas	717	745
Jumlah agregat penjualan bersih	30	54
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(188)	(285)
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(188)	(285)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL - Continued

c. Public Offering of Bonds

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 405,000.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity. Sustainable Bonds II SPINDO Phase I Series A Was Paid of in April 2024.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 170,000. On August 08, 2023, all of these funds have been received by the Entity. And was Paid of in August 2024.

On July 05, 2024, the Entity issued Sustainable Bond I year 2024 amounting to Rp 1,000,000. On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

On April 21, 2025 the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 amounting to Rp 292,500. On April 23, 2025, all of these funds have been received by the Entity.

d. Subsidiary

Since Febuary 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI). The Subsidiary domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total aggregate assets	662	1.067
Total aggregate liabilities	717	745
Total aggregate net sales	30	54
Total aggregate income (loss) for the year	(188)	(285)
Total aggregate comprehensive income (loss) for the year	(188)	(285)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:
Komisaris	:	Entario Widjaja Susanto	:
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:
		Welly Tantono	

Direksi

Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:
Wakil Direktur Utama*	:	Tedja Sukmana Hudianto	:
Direktur	:	Soediarso Soerjoprahono	:
		The, Hanny Purnomo	
		Nico Gunawan	

Berdasarkan surat keputusan No. 003/XII/Kom-
ISSP/2024 tanggal 6 Desember 2024, tentang
perubahan susunan komite audit.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, susunan komite audit Entitas adalah sebagai
berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Welly Tantono	:
Anggota	:	Antonius Karamoy	:
		Yoshinori Nishimoto	

Jumlah total karyawan yang dimiliki Entitas dan
Entitas Anak adalah sejumlah 1.000 dan 995 masing
- masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024.

*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan

1. GENERAL - Continued

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's Board of Commissioners and Directors
as September 30, 2025 and December 2024 are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director*
Directors

Based on decision letter No. 003/XII/Kom-
ISSP/2024 dated December 6, 2024, regarding
changes in the composition of the audit committee.

As of September 30, 2025 and December 2024, the
composition of audit committee is as follows:

Committee Audit

Head of Audit Committee
Members

The Entity and Subsidiary had total number of
employees of 1,000 and 995 as of September 30, 2025
and December 31, 2024, respectively.

*) In charge of accounting and finance

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan
(pada atau setelah 1 Januari 2024)**

Dalam periode berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("ISAK")**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective
in the Current Period (on or after January 1, 2024)**

In the current period, the Entity's and Subsidiary has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current period are as follows:

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*
- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*
- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Period

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.
- Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas dan Entitas Anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.
-
- Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas dan Entitas Anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.
- Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s and Subsidiary’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.
-
- Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s and Subsidiary’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas dan Entitas Anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2024 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity's and Subsidiary.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Entity applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

c. Principles of Consolidation - Continued

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

c. Principles of Consolidation - Continued

- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas dan Entitas Anak. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Entity and Subsidiary. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

(1) Aset keuangan

(1) Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

Pengakuan dan Pengukuran Awal – Lanjutan

Initial Recognition and Measurement - Continued

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

(1) Financial assets - Continued

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

Entitas dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

The Entity's and Subsidiary may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- Entitas dan Entitas Anak dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dan Entitas Anak dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Entity's and Subsidiary may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI*.

In the current year, the Entity's and Subsidiary has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Amortized Cost and Effective Interest Method

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity's and Subsidiary recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income - Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

On initial recognition, the Entity's and Subsidiary may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is neither permitted if the equity investment is held for trading nor if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang
Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan**

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan Entitas Anak dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas dan Entitas Anak menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

**Investment in Equity Instruments Designated as a
FVOCI – Continued**

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity's and Subsidiary manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's and Subsidiary's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL – Lanjutan

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Financial Assets at FVTPL – Continued

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs –
Lanjutan**

- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs”; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas dan Entitas Anak selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “Gains or Losses on Foreign Exchange” line item; and
- for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity’s and Subsidiary always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity’s and Subsidiary’s historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan – Lanjutan

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Entitas dan Entitas Anak mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitor Entitas dan Entitas Anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas dan Entitas Anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Impairment of financial assets – Continued

For all other financial instruments, the Entity's and Subsidiary recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Entity's and Subsidiary considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's and Subsidiary's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's and Subsidiary's core operations.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Entitas dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Entitas dan Entitas Anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas dan Entitas Anak telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Entity's and Subsidiary considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Entity's and Subsidiary regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Entity's and Subsidiary has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime *ECL* in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime *ECL* are no longer met, the Entity's and Subsidiary measures the loss allowance at an amount equal to *12mECL* at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity's and Subsidiary recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Entitas dan Entitas Anak menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas dan Entitas Anak, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang dialihkan, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas dan Entitas Anak pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Write-off Policy

The Entity's and Subsidiary writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's and Subsidiary's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Entity's and Subsidiary derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity's and Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity's and Subsidiary recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity's and Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity's and Subsidiary continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity's and Subsidiary has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Entity's and Subsidiary, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan Entitas Anak dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity's and Subsidiary manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

(2) Financial Liabilities - Continued

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
FVTPL – Lanjutan**

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
FVTPL – Continued**

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas dan Entitas Anak, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Entity's and Subsidiarying is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
FVTPL – Lanjutan**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada
Biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
FVTPL – Continued**

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Entity's and Subsidiary that are designated by the Entity's and Subsidiary as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
Amortized Cost**

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

(2) Financial Liabilities - Continued

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs –
Lanjutan**

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

The Entity's and Subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Entitas dan Entitas Anak menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

When the Entity's and Subsidiary exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity's and Subsidiary accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(3) Instrumen Keuangan Derivatif

(3) Derivative Financial Instruments

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Entitas dan Entitas Anak dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

To manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps, the Group can enter into a variety of derivative financial instruments.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laporan laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Entitas dan Entitas Anak memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Entity's and Subsidiary has both legal right and intention to offset.

Derivatif Melekat

Embedded Derivatives

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada FVTPL.

Derivatives embedded in non-derivative host contracts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL sebagaimana mestinya.

Derivatives embedded in hybrid contracts that contain financial asset hosts within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or FVTPL as appropriate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(3) Instrumen Keuangan Derivatif - Lanjutan

Derivatif Melekat - Lanjutan

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 55 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada FVTPL.

Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasian, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Entitas dan Entitas Anak biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada FVTPL.

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Entitas dan Entitas Anak menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada insepisi hubungan lindung nilai, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai

Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(3) Derivative Financial Instruments - Continued

Embedded Derivatives - Continued

In contrast to financial assets, the existing requirements in PSAK 55 for the separation of embedded derivatives have been continued for financial liabilities, meaning that financial liabilities to be measured at amortized cost would still need to be analyzed to determine whether they contain any embedded derivatives that are required to be accounted for separately at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Entity's and Subsidiary generally designates the whole hybrid contract at FVTPL

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

(4) Hedge Accounting

The Entity's and Subsidiary designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Entity's and Subsidiary documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions.

Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Entity's and Subsidiary documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(4) Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan

(4) Hedge Accounting - Continued

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Entitas dan Entitas Anak dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Entitas dan Entitas Anak untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

- there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;
- the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and
- the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Entity's and Subsidiary actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Entity's and Subsidiary actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Entity's and Subsidiary adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

Entitas dan Entitas Anak hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Entitas dan Entitas Anak menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Entitas dan Entitas Anak mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyesuaian lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

The Entity's and Subsidiary designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Entity's and Subsidiary applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Entity's and Subsidiary expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai – Lanjutan

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyesuaian lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting - Continued

Fair Value Hedges

The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.

The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.

The Entity's and Subsidiary discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Lindung Nilai - Arus Kas - Lanjutan

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Entitas dan Entitas Anak memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun penyisihan penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyisihan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting

Cash Flow Hedges - Continued

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Entity's and Subsidiary expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Hedges of Net Investments in Foreign Operations

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of foreign currency translation reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Gains and losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

(5) Pengaturan Saling Hapus

(5) Offsetting Arrangements

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity's and Subsidiary has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

(6) Reclassification of Financial Instruments

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity's and Subsidiary does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

PSAK 109 does not allow reclassification:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

The financial liability shall not be reclassified.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Entity and Subsidiary of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang mencerminkan kondisi terkini persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Atas perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

f. Transactions with Related Parties - Continued

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Which reflecting the current condition of inventories.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date. The changes of accounting policies from cost model to cost revaluation are applied prospectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Aset Tetap - Lanjutan

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 25

	Presentase/ Percentage
	5%
	25% – 4%

*Building and improvement
Machinery and equipment*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Aset Tetap - Lanjutan

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Entitas melakukan revaluasi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi, tidak dilakukan revaluasi karena alasan fiskal sehingga tidak ada pelaporan ke Direktorat Jendral Pajak untuk perijinan tersebut.

The Entity revalued due to changes in accounting policies, revaluation was not carried out for fiscal reasons so that there was no reporting to the Directorate General of Taxes for the permit.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Revaluation will be carried out annually for assets that experience significant and volatile changes in fair value, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Entitas telah menerapkan metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pada pencatatan aset tetap sejak 1 Januari 2009.

The Entity has applied the revaluation method as an accounting policy to the recording of property, plant and equipment since January 1, 2009.

Aset tetap lainnya

Other Property, Plant and Equipment

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Presentase/ Percentage	
Kendaraan	2 - 4	50% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	2 - 4	50% - 25%	Office furniture and fixtures

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Right of use-asset are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiary have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Upon loss of significant influence over the associate, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

For intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Sewa

n. Leases

Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Entity and Subsidiary as a Lessee

Pada inisiasi kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Entity's and Subsidiary has the right to direct the use of the identified asset. The Entity's and Subsidiary has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Entity's and Subsidiary has the right to operate the identified asset;
 2. The Entity's and Subsidiary has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas dan Entitas Anak adalah penyewa, Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity's and Subsidiary allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity's and Subsidiary is a lessee, the Entity and Subsidiary has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

After lease commencement, The Entity's and Subsidiary measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas dan Entitas Anak mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas dan Entitas Anak mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity's and Subsidiary at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity's and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity's and Subsidiary depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity's and Subsidiary uses its incremental borrowing rate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity's and Subsidiary under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity's and Subsidiary is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity's and Subsidiary is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Short-term leases and low value underlying assets

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Entity's and Subsidiary has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity's and Subsidiary recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Entitas dan Entitas Anak belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas dan Entitas Anak tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

The Entity's and Subsidiary has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity's and Subsidiary does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Modifikasi sewa

Lease modification

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Entitas dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Entity and Subsidiary as a Lessor

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Entity's and Subsidiary acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

As part of this assessment, the Entity's and Subsidiary considers certain indicators such as:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal inepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal inepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

- a. the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised;
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset;
- e. the underlying assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Pada permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Upon lease commencement, the Entity's and Subsidiary recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. piutang pembayaran sewa oleh Entitas dan Entitas Anak dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Entitas dan Entitas Anak. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Entitas dan Entitas Anak tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

1. lease payments receivable by the Entity's and Subsidiary under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Entity's and Subsidiary. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Entity's and Subsidiary is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Entity's and Subsidiary.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Entitas dan Entitas Anak antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Entitas dan Entitas Anak dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

The Entity's and Subsidiary recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Entity's and Subsidiary between finance (interest) income to the Entity's and Subsidiary and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

The Entity's and Subsidiary recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

n. Sewa - Lanjutan

n. Leases - Continued

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Sale and Leaseback Transactions

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Entity's and Subsidiary applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Entitas dan Entitas Anak jika berada di atas harga pasar.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Entity's and Subsidiary if any above-market term.

Entitas dan Entitas Anak tidak menilai kembali transaksi jual dan sewa-balik yang disepakati sebelum tanggal penerapan awal.

The Entity and Subsidiaries did not reassess the agreed sale and leaseback transactions prior to the initial application date.

Subsewa

Subleases

Berdasarkan PSAK 116, Entitas dan Entitas Anak sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Entitas dan Entitas Anak disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Under PSAK 116, the Entity's and Subsidiary as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Entity's and Subsidiary is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short-term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak melakukan subsewa pembiayaan, Entitas dan Entitas Anak:

When the Entity's and Subsidiary enters into the finance sublease, the Entity's and Subsidiary:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam laba atau rugi; dan

- derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognizes the net investment in the sublease;
- recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

n. Sewa - Lanjutan

Subsewa – Lanjutan

- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

Selama masa sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Entitas dan Entitas Anak melakukan subsewa operasi, Entitas dan Entitas Anak tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

Pada penerapan awal atas transaksi jual dan sewa balik dicatat sebagai sewa pembiayaan dan dilanjutkan mengamortisasi keuntungan jual dan sewa balik selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013 dan untuk non-manajemen sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

n. Leases - Continued

Subleases – Continued

- retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.

During the term of the sublease, the Entity's and Subsidiary recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Entity's and Subsidiary enters into the operating sublease, the Entity's and Subsidiary retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Entity's and Subsidiary recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

On initial implementation the sale and lease-back transaction is recorded as a finance lease and continue to amortize gain on sale and lease-back over the lease term.

o. Employee Benefits

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiary also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the "Labor Law") and for non-management in accordance with Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. For normal pension scheme, the Entity and Subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity and Subsidiary expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas dan Entitas Anak mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas dan Entitas Anak;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas dan Entitas Anak yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Entity and Subsidiary expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity and Subsidiary can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Entity and Subsidiary that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Entity and Subsidiary recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 Euro Eropa (EUR)	19.561	16.851	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.680	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	12.934	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (JPY)	112	102	1 Japanese Yen (JPY)

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 212 (Revised 2014) regarding, "Income Tax", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

s. Pajak Penghasilan- Lanjutan

s. Income Tax - Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Segmen Operasi

t. Operation Segment

PSAK No. 108 (Penyesuaian 2015) tentang “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 108 (Improvement 2015) regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the performance of the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

An operating segment is a component of the Entity or Subsidiary:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**

t. Segmen Operasi – Lanjutan

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal (*par value method*).

Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

v. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai, “Laba per Saham Dasar”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Entitas yang dikenal sebagai saham treasuri yaitu sebesar 7.065.340.735 saham pada tanggal 30 September 2025 dan 2023 (lihat Catatan 24 dan 36).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued**

t. Operation Segment - Continued

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (*treasury stock*) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Shares repurchased (*treasury stock*) to be issued again later recorded by the method of nominal value (*par value method*).

Under this method, *treasury stock* is presented at the *par value* as a reduction from the capital stock account. If the *treasury stock* had been original issued at a price above *par value*, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original reissuance price is adjusted to premium on *treasury stock*.

v. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 233 regarding, “Basic Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Entity and held as *treasury stock*, amounting to 7,065,340,735 shares as of September 30, 2025 and 2023 (see Note 24 and 36).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Allowances for Expected Credit Loss

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

The useful life of each item of the Entity and Subsidiary of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Entity and Subsidiary are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

e. Imbalan Kerja – Lanjutan

e. Employee Benefits – Continued

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

Menentukan Penilaian Model Bisnis – Lanjutan

Determining Business Model Assessment – Continued

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Determining Significant Increase in Credit Risk

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi berawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Expected credit losses (*ECL*) are measured as an allowance equal to 12-month *ECL* (*12mECL*) for stage 1 assets, or lifetime *ECL* for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity's and Subsidiary into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculation of Loss Allowance

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Entitas dan Entitas Anak menggunakan informasi berawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

When measuring expected credit losses (*ECL*), Entity's and Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsti sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Entitas dan Entitas Anak; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Entitas dan Entitas Anak yang harus dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

**Determining Whether an Arrangement is or Contains a
Lease**

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Entity and Subsidiary operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. the Entity and Subsidiary reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Entity's and Subsidiary estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	1.805	1.598	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah:			Indonesian Rupiah:
PT Bank Danamon Tbk	521.339	417.824	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74.261	5.428	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	50.768	145	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	20.058	94	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.967	7.609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	286	5.600	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	675.679	436.700	Sub-total
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	3.090	2.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	108	1.494	PT Bank Resona Perdania
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.901	2.056	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	5.099	6.060	Sub-total
CNY			CNY
PT Bank Central Asia Tbk	239	4.188	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	239	4.188	Sub-total
Deposito	55.103	55.103	Deposit
Jumlah	737.925	503.649	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

Seluruh saldo kas dan setara kas merupakan milik Entitas dan Entitas Anak.

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral. There are no cash and cash equivalents balances that cannot be used or restricted in use.

All cash and cash equivalents balance belong to the Entity and Subsidiary.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	771.589	1.117.759	Local debtors
Pelanggan luar negeri	27.026	16.575	Foreign debtors
Sub-jumlah	798.615	1.134.334	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.206)	(49.676)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	748.409	1.084.658	Sub-total
 <u>Pihak berelasi</u>			 <u>Related parties</u>
PT Sanko Steel Indonesia	48.065	35.871	PT Sanko Steel Indonesia
Lain - lain (Dibawah 1 milyar)	2.300	1.258	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	50.365	37.129	Sub-total
Jumlah	798.774	1.121.787	Total

b. Berdasarkan umur piutang usaha

b. Based on aging schedule of trade receivables

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	378.758	686.398	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
0 - 30 hari	258.703	292.601	0 - 30 days
31 - 90 hari	98.242	59.426	31 - 90 days
> 90 hari	12.706	46.233	> 90 days
Sub-jumlah	748.409	1.084.658	Sub-total
 <u>Pihak berelasi</u>			 <u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	21.412	15.424	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
0 - 30 hari	24.203	20.041	0 - 30 days
31 - 90 hari	4.750	1.664	31 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Sub-jumlah	50.365	37.129	Sub-total
Jumlah	798.774	1.121.787	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	704.261	1.043.341	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.148	41.317	United States Dollar
Sub-jumlah	748.409	1.084.658	Sub -total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	50.365	37.129	Indonesian Rupiah
Jumlah	798.774	1.121.787	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	49.676	49.230	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	836	4.464	Addition during the period
Pengurangan periode berjalan	(306)	(4.018)	Deduction during the period
Saldo akhir	50.206	49.676	Ending balance

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan atas kegiatan utama Entitas menjual produk hasil produksinya, tidak terdapat pengakuan pada piutang usaha diluar kegiatan utama Entitas.

Trade receivables represent receivables from customers for the Entity's main activity selling its products, there is no recognition of trade receivables outside the Entity's main activity.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap operasional Entitas karena pihak terkait sudah melakukan pembayaran di bulan berikutnya meskipun beberapa masih terdapat *outstanding*.

There is no significant impact on the Entity operations because the related parties have made payments in the following month, although some are still outstanding.

Dalam hal terdapat piutang yang dijaminan ke bank dan bermasalah, Entitas tetap berkomitmen untuk bertanggung jawab atas pembayaran piutang-piutang tersebut.

In the event that there are receivables that are pledged as collateral to the bank and are problematic, the Entity remains committed to being responsible for the payment of these receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	946	537	Employee
Lain-lain	395	34	Others
Sub-jumlah	1.341	571	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related party (see Note 30)</u>
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	PT Sanko Steel Indonesia
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.230)	(2.230)	Allowance for expected credit loss
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Jumlah	1.341	571	Total

Piutang lain-lain pihak ketiga pada pos lain-lain merupakan piutang ongkos angkut penjualan pada pihak ketiga dan uang jaminan sewa.

Other receivables from third parties in other items represent freight charges receivable from sales to third parties and rental deposit.

Piutang PT Sanko Steel Indonesia tidak dikenakan bunga.

Receivable from PT Sanko Steel Indonesia is unbearing interest.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.230	2.230	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	-	Addition during the period
Pemulihan periode berjalan	-	-	Recovery during the period
Pengurangan periode berjalan	-	-	Deduction during the period
Saldo akhir	2.230	2.230	Ending balance

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bahan baku	1.656.098	2.010.748	Raw materials
Barang jadi	1.395.325	1.264.158	Finished goods
Bahan pembantu	207.160	194.665	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	67.764	50.403	Goods in transit
Jumlah	3.326.347	3.519.974	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN – Lanjutan

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CTBC Indonesia (lihat Catatan 15 dan 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai bahwa telah terjadi pengakuan beban atas persediaan karena *reject* bukan karena usang dan telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.953 dan Rp 19.153 (lihat Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang selain biaya yang telah dibebankan pada laba rugi. Persediaan tidak dicadangkan penurunan nilainya, karena sifat persediaan baja tersebut tidak lekang oleh waktu atas keusangan persediaannya.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.975.589, USD 32.639, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan. Persediaan telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance, PT Lippo Insurance.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025	31 Desember 2024/
	September 30, 2025	December 31, 2024
Uang muka lancar		
Pembelian bahan baku	51.657	37.649
Uang muka tidak lancar		
Pembelian tanah	289.344	321.404
Pembelian mesin	316.983	140.074
Jumlah uang muka tidak lancar	606.327	461.478
Jumlah	657.984	499.127

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES – Continued

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CTBC Indonesia (see Notes 15 and 19).

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Entity and Subsidiaries assesses that there has been recognition of expenses for reject and have been charged to the income statement for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 7,953 and Rp 19,153 (see Note 32).

Management believes that these are no other obsolete inventories aside from those charged to profit or loss. Inventories are not provided for for impairment, due to the timeless nature of steel inventories due to inventory obsolescence.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 2,975,589, USD 32,639, EUR 1,490, JPY 83,237 as of September 30, 2025 and Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured. Inventories are insured with insurance companies PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance and PT Lippo Insurance.

9. ADVANCES

This account consists of:

	30 September 2025	31 Desember 2024/	
	September 30, 2025	December 31, 2024	
Uang muka lancar			Current advance payments
Pembelian bahan baku	51.657	37.649	Purchases of raw materials
Uang muka tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian tanah	289.344	321.404	Purchases of land
Pembelian mesin	316.983	140.074	Purchases of machines
Jumlah uang muka tidak lancar	606.327	461.478	Total non-current advance payments
Jumlah	657.984	499.127	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA – Lanjutan

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, tanah tersebut akan digunakan untuk membangun pabrik baru Entitas. Pada 30 September 2025, tanah tersebut masih dalam proses pembebasan lahan dan pengurusan dari akta jual beli ke sertifikat tanah.

Uang muka pembelian tanah yang dibayarkan bersifat mengikat harga beli tanah tersebut sehingga ketika direalisasi uang muka tersebut nilainya adalah tetap dan tidak terdapat penurunan nilai.

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembebasan lahan selain mengenai kesepakatan harga dan ketersediaan lahan. Entitas masih menunggu proses sertifikasi tanah. Namun pembelian tanah menuju proses sertifikasi memerlukan banyak tahapan prosedur mulai dari girik, hingga sertifikasi hak guna bangunan sehingga tidak dapat diprediksi kapan selesainya sertifikat tersebut.

Uang muka Pembelian Mesin sampai saat ini belum dapat direalisasi karena belum selesainya tempat penyimpanan mesin dilokasi proyek Gresik yang masih dalam proses pembangunan, transaksi pembelian mesin tersebut dilakukan oleh vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. Namun atas uang muka tersebut tidak terdapat indikasi penurunan nilai karena uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 6.825.000 (dalam nilai penuh) atau setara Rp 84.915.689.600 (dalam nilai penuh) adalah berupa uang tunai yang akan tetap bernilai sama baik dari sisi Manajemen maupun Vendor. Sehingga uang muka tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penurunan nilai aset sebagaimana diatur dalam PSAK 236.

Terdapat penambahan uang muka pembelian mesin sebesar Rp 121.151 per 30 September 2025 dan Rp 55.159 pada 31 Desember 2024.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ongkos angkut	57.896	68.127	Freight charges
Asuransi	4.008	2.446	Insurance
Lain-lain	-	5	Others
Jumlah	61.904	70.578	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES – Continued

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java, the land will be used to build the Entity's new factory. As of September 30, 2025, the land is still in the process of land acquisition and processing from a sale and purchase deed to a land certificate.

Advances for land purchases paid are binding on the purchase price of the land so that when the advances are realized, the value is fixed and there is no impairment.

There were no significant obstacles in the land acquisition process apart from price agreements and land availability. The entity is still waiting for the land certification process. However, land purchases leading to the certification process require many stages of the procedure, starting from girik, to building use rights certification, so it cannot be predicted when the certificate will be completed.

Advances for Machine Purchase have not yet been realized due to the unfinished machine storage area at the Gresik project location which is still under construction, the machine purchase transaction was carried out by the vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. However, there was no indication of a decrease in value because the advance paid was USD 6,825,000 (full amount) or equivalent Rp. 84,915,689,600 (full amount) is in the form of cash which will remain the same value in terms of both Management and Vendors. Therefore, the advance is not included in the scope of asset impairment as stipulated in PSAK 236.

There was an additional advance purchase of machinery amounting to Rp 121,151 as of September 30, 2025 and Rp 55,159 as of December 31, 2024.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI

Investasi

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Investasi pada PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, Entitas mencatatnya sebagai investasi dengan metode perolehan karena Entitas tidak memiliki signifikansi atas investasi pada Entitas Asosiasi tersebut. Dan PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia telah beroperasi.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusia Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

Investments

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Investment in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, the Entity recorded it as an investment using the acquisition method because the Entity has no significance for the investment in the Associated Entity. And PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia has been operating.

Investments In Associates

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusia Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Movement in investments in associates are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Penurunan Nilai/ Accumulated Equity Impairment Net Earnings (Losses) Value			Nilai Buku/ Net Book Value
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	13.605	-	41.857	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	13.605	-	42.058	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI - Lanjutan

11. INVESTMENTS - Continued

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Net Earnings (Losses)		Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	11.126	-	39.378	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	11.126	-	39.579	Total

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the investment in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associates are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>			<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	138.693	124.280	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	62.256	45.558	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	139.852	178.236	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	5.857	9.052	Total aggregate income (loss) for the year
	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>			<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	561.725	387.956	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	416.186	242.787	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	832.451	1.022.220	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	1.011	2.104	Total aggregate income (loss) for the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi						Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1792.323	93.811	-	-	1886.134	Land
Bangunan dan prasarana	395.252	1.715	-	6.940	403.907	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	540.057	9.912	-	5.255	555.224	Machines and equipment
Kendaraan	35.590	718	459	-	35.849	Vehicles
Inventaris kantor	63.194	135	-	-	63.329	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.826.416	106.291	459	12.195	2.944.443	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	14.796	139.404	-	(10.646)	143.554	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.489	28.864	-	(1.549)	30.804	Machines and equipment
Inventaris kantor	111	192	33	-	270	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	18.396	168.460	33	(12.195)	174.628	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	68.282	Machines and equipment
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	68.282	Sub-total
Jumlah	2.913.094	274.751	492	-	3.187.353	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	87.187	26.304	-	-	113.491	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	185.254	52.026	-	-	237.280	Machines and equipment
Kendaraan	28.496	1.851	427	-	29.920	Vehicles
Inventaris kantor	54.236	1.778	-	-	56.014	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	355.173	81.959	427	-	436.705	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	28.590	6.528	-	-	35.118	Machines and equipment
Sub-jumlah	28.590	6.528	-	-	35.118	Sub-total
Jumlah	383.763	88.487	427	-	471.823	Total
Nilai Buku	2.529.331				2.715.530	Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus		
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.683.331	94.511	-	14.481	-	-	1.792.323	Land
Bangunan dan prasarana	305.733	802	-	88.717	-	-	395.252	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.349	43.853	-	61.855	-	-	540.057	Machines and equipment
Kendaraan	34.160	1.991	627	66	-	-	35.590	Vehicles
Inventaris kantor	58.496	1.339	-	3.359	-	-	63.194	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.516.069	142.496	627	168.478	-	-	2.826.416	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	34.851	82.486	4	(102.537)	-	-	14.796	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	46.995	15.632	253	(58.885)	-	-	3.489	Machines and equipment
Inventaris kantor	3.610	515	-	(4.014)	-	-	111	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	85.456	98.633	257	(165.436)	-	-	18.396	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	-	-	68.282	Machines and equipment
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	-	-	68.282	Sub-total
Jumlah	2.669.807	241.129	884	3.042	-	-	2.913.094	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	48.170	39.017	-	-	-	-	87.187	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	76.136	109.118	-	-	-	-	185.254	Machines and equipment
Kendaraan	26.104	3.019	627	-	-	-	28.496	Vehicles
Inventaris kantor	51.721	2.515	-	-	-	-	54.236	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	202.131	153.669	627	-	-	-	355.173	Sub-total
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Asset</u>
Mesin dan peralatan	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	Machines and equipment
Sub-jumlah	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	Sub-total
Jumlah	219.343	165.047	627	-	-	-	383.763	Total
Nilai Buku	2.450.464						2.529.331	Book value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP – Lanjutan

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
Beban pabrikasi	86.446	161.500	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	981	1.876	General and administrative
Beban penjualan dan distribusi	<u>1.060</u>	<u>1.671</u>	Selling and distribution expenses
Jumlah	<u>88.487</u>	<u>165.047</u>	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
Harga jual	128	225	Selling price
Nilai buku	<u>(33)</u>	<u>-</u>	Book value
Laba penjualan aset tetap	<u>95</u>	<u>225</u>	Gain on sales of fixed assets

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 274.751 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 241.129 adalah berasal dari perolehan langsung. Terdapat penambahan aset yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 93.696 dan Rp 25.296 pada periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya sehingga tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 27.677 dan Rp 23.321.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
Manufacturing expenses	86.446	161.500	
General and administrative	981	1.876	
Selling and distribution expenses	<u>1.060</u>	<u>1.671</u>	
Total	<u>88.487</u>	<u>165.047</u>	

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
Selling price	128	225	
Book value	<u>(33)</u>	<u>-</u>	
Gain on sales of fixed assets	<u>95</u>	<u>225</u>	

Addition of property, plant and equipment for the year ended September 30, 2025 amounting to Rp 274,751 and December 31, 2024 amounting to Rp 241,129 is derived from direct acquisition. There were additional assets resulting from the reclassification of advances for purchases of Rp 93,696 and Rp 25,296 for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

There are no temporary unused property, plant, and equipment for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

There are no property, plant, and equipment that are discontinued so that they are not classified as available for sale.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 27,677 and Rp 23,321, respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 459 dan Rp 627.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2045.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas sebesar Rp 17.269 dan Rp 12.195 sudah direklasifikasi ke aset tetap.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16 dan 20).

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.975.589, USD 32.639, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024. Aset telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance, dan PT Bintang Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 459 and Rp 627, respectively.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years 2045.

The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

There are no property, plant, and equipment originating from grants.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity and Subsidiary as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024 the carrying amount of the Entity construction in progress of Rp 17,269 and Rp 12,195 has been reclassified to property and equipment.

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 16 and 20).

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 2,975,589, USD 32,639, EUR 1,490, JPY 83,237 as of September 30, 2025 and Rp Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024. The assets are insured with insurance companies PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance and PT Bintang Insurance.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Denpasar	4.788	4.788
Prigen	4.279	4.279
Bogor	11.142	-
Jumlah	20.209	9.067

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m² dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m². Pada tanggal 30 September 2025, manajemen Entitas dan Entitas Anak belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Tidak terdapat beban yang ditimbulkan atas properti investasi, karena properti investasi tersebut tidak disewakan.

Tidak terdapat perubahan nilai wajar atas properti investasi tersebut karena Entitas mencatat dengan nilai perolehan, disebabkan nilai pasar melebihi dari nilai perolehan.

Properti investasi diperoleh sejak tahun 2015 dan seluruh tanah tersebut merupakan hak milik Entitas berdasarkan sertifikat No. 102 untuk tanah di Denpasar dan No. 572 untuk tanah di Prigen.

Terdapat penambahan properti investasi berupa 5 unit Ruko dengan rincian sbb :

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m² and in Prigen with an area of 2,680 m². As of September 30, 2025, the Entity's and Subsidiary's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

There is no expense incurred on investment property, because the investment property is not rented out.

There is no change in the fair value of the investment property because the Entity records it at cost, because the market value exceeds the cost value.

The investment property was acquired in 2015 and all of the land is the property of the Entity based on certificate No. 102 for land in Denpasar and No. 572 for land in Prigen.

There are additional investment properties in the form of 5 shophouse units with the following details:

Deskripsi	Sertifikat	Luas Bangunan (m ²)	Luas Tanah (m ²)
Ruko Jl. Keradenana No 38 Cibonong Bogor	SHGB 10.10.000009585 & 9586	857	800
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok B, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009589	144	128
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok C, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009590	144	138
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok D, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009587	144	134
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok E, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009588	144	127
TOTAL		1.433	1.327

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga perolehan	99.893	99.347	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(98.869)	(97.616)	Accumulated amortization
Nilai buku aset takberwujud	<u>1.024</u>	<u>1.731</u>	Book value of intangible asset

Aset tak berwujud merupakan aplikasi perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning).

Intangible assets represent ERP (Enterprise Resource Planning) software applications.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.253 dan Rp 5.575 (lihat Catatan 30).

Amortization expense for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 1,253 and Rp 5,575 (see Note 30).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Resona Perdania	245.903	150.399	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	196.986	746.517	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	139.898	21.751	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah	<u>582.787</u>	<u>918.667</u>	Total

Semua batasan-batasan atau *negative covenant* dalam perjanjian bank dan *waiver* sudah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

All restrictions or negative covenants in the bank and waiver agreements have been disclosed in the notes to the related financial statements.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.895.951 dan Rp 5.394.706.

Payment of short-term bank loans for the period September 30, 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 2,895,951 and Rp 5,394,706.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/Foreign Exchange	USD 20.000	28 Februari 2026/February 28, 2026
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 100.000	28 Februari 2026/February 28, 2026
Kredit Multi Facility/Multy Facility Credit	USD 155.000	28 Februari 2026/February 28, 2026
Time Loan Revolving	Rp 440.000	28 Februari 2026/February 28, 2026
Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp 30.000	28 Februari 2026/February 28, 2026
Nego Diskonto/Negotiation Discounts	USD 5.000	28 Februari 2026/February 28, 2026
Kredit nvestasi 6/Invesment Credit 6	Rp 105.000	30 Juni 2026/June 30, 2026

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00% – 7,50% pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+1,875% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditunjukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 7.00% – 7.50% as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* of at least 1, *Leverage Ratio* maximum of 2.5, and *Debt Service Coverage* at least 1.0).
2. Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:
 - a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

The Entity obtained loan facility from Resona in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and COLF + 1.875% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2025.

Facilities from Resona are intended to support the Entity's operating activities.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the Entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Resona Perdania (Resona) - Lanjutan

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - c. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (*Sight/Usance*) dengan main limit sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5 - 8% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026.

Entitas telah memperoleh perubahan perjanjian kredit dengan No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 pada tanggal 24 September 2021 perihal perubahan pemberitahuan pemegang saham non publik debitur yang disampaikan tidak lebih dari 30 hari setelah peristiwa.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. (lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
 - b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
 - c. Mengubah bidang usaha Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
 - e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.
 - f. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS – Continued

PT Bank Resona Perdania (Resona) - Continued

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Without prior written approval from Resona, the Entity, is not allowed to:*
 - a. *Obtain new credit facilities from other parties.*
 - b. *Bind the Entity is itself as a guarantor.*
 - c. *Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.*
 - d. *Change the Entity's form/legal status.*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to Rp 182,500 from ICBC. This loan bears interest at 5 - 8% per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2026.

The Entity has obtained an amendment to the credit agreement with No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 on September 24, 2021 regarding changes to the notification of debtor non-public shareholders submitted no later than 30 days after the event.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 3.25.*
2. *Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:*
 - a. *Transfer the rights and obligations to any party.*
 - b. *Obtain loans or lend money to a third party.*
 - c. *Change fields of business.*
 - d. *Change the Entity's form / legal status.*
 - e. *Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.*
 - f. *Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with these requirements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari SMBC yaitu berupa:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Loan on Note-1	USD 3.000
Loan on Note-2	USD 14.000
Commercial letter of credit	USD 20.000
Acceptance	USD 20.000
Loan on note trust receipt	USD 20.000
Bank garansi/bank guarantee	USD 14.000
Foreign Bills Bought-2	USD 14.000

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah *cost of fund* dan 2,5% ditambah *cost of fund* masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
 - b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin aset Entitas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Entity obtained facility from SMBC are as follows:

	Kegunaan/Use of Fund
Modal kerja/Working Capital	
Pembiayaan tagihan supplier/Financing invoice to suppliers	
Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)	
Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ Import (to settle impor (usance) and local L/C)	
Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (Sight dan Usance))/ Import (to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))	
Penerbitan bank garansi/Issuance of bank guarantee	
Modal kerja/Working capital	

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 30, 2026.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.
2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.
3. Without prior written approval from Bank, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct any unreasonable transactions.
 - b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
 - c. Enter into loan agreement except in operational activities.
 - d. Pledge the Entity's assets.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with these requirements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Trade/ Ombibus Trade Facility	Rp 100.000	23 Mei 2026/ May 23, 2026
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Currency Transactions Facility	USD 500	23 Mei 2026/ May 23, 2026

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,8% - 7,50% pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 5.8% - 7.50% as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
 - b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
 - f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
 - g. Membubarkan Entitas.
 - h. Membayar utang pemegang saham.
 - i. Merubah anggaran dasar.

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 2.5.
2. Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:
 - a. Sell or transfer its assets.
 - b. Pledge the Entity's assets.
 - c. Enter financial obligations except in operational activities.
 - d. Bind itself as a guarantor.
 - e. Provide loans except in operating activities.
 - f. Change the nature and operational activity.
 - g. Liquidate the Entity.
 - h. Pay the shareholders' payables.
 - i. Amend Entity's articles of association

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Entitas memperoleh pinjaman dari Shinhan Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Shinhan Bank are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit	USD 8.000	3 Maret 2025/March 3, 2025
Fasilitas Forex Forward Line	USD 500	3 Maret 2025/March 3, 2025

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman dari Shinhan ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 9.000 (lihat Catatan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1, *Gearing Ratio* maksimal 3,25 dan *Debt Service Ratio* minimal 1).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Shinhan, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha.
 - b. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material nasabah.
 - c. Menjaminkan kekayaan ke pihak lain.
 - d. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutang.
 - e. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha.
 - f. Mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak manapun.
 - g. Mengalihkan usaha kepada pihak manapun.

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,00% per tahun.

Berdasarkan surat SPINDO No. 072/FIN/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 kepada PT Bank Shinhan Indonesia untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No 35 tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility	USD 5.000	19 Februari 2026/ February 19, 2026
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/Foreign Exchange Transaction Facility	USD 500	19 Februari 2026/ February 19, 2026

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Continued

The facilities from Shinhan are intended for the working capital financing.

The loan facilities are collateralized with inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 9,000 (see Note 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* minimum of 1, *Gearing Ratio* with maximum of 3.25, and *Debt Service Ratio* minimum 1).
2. Without prior written approval from Shinhan Bank, the Entity is not allowed to:
 - a. Changing the form/legal status and/or line of business.
 - b. Transfer the, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
 - c. Pledge assets to other parties.
 - d. Submit an application for bankruptcy or postponement of payment of debts.
 - e. Invest in other companies or in other business fields that may result in/have a negative impact on business management.
 - f. Transferring credit facilities to any party.
 - g. Transferring business to any party.

This loan bears annual interest of 5,00% per annum.

Based on SPINDO's letter No. 072/FIN/II/2025 dated February 26, 2025 to PT Bank Shinhan Indonesia not to extend the credit facility.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Deed of Notary Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No. 35 dated June 17, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank CTBC Indonesia – Lanjutan

PT Bank CTBC Indonesia – Continued

Fasilitas pinjaman dari Bank CTBC ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from CTBC Bank are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 2.750 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 2,750 (see Notes 6 and 8).

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 4 – 5,75% per tahun untuk mata uang USD dan 7,5% untuk mata uang IDR.

This facility bears annual interest of 4 – 5.75% per annum for USD and 7.5% for IDR.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Suppliers

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pemasok luar negeri	319.212	271.308
Pemasok dalam negeri	144.584	65.684
Sub-jumlah	463.796	336.992
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>		
PT Sarana Surya Sakti	457	449
PT Sarana Steel Corporation	44	676
PT Cakra Bhakti Agro Industri	40	-
Sub-jumlah	541	1.125
 Jumlah	464.337	338.117

Third parties:
Foreign suppliers
Local suppliers
Sub-total

Related parties (see Note 30)
PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Corporation
PT Cakra Bhakti Agro Industri
Sub-total

Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
Belum jatuh tempo	429.280	329.177
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.894	7.419
31 - 60 hari	8.622	248
61 - 90 hari	-	-
Di atas 90 hari	-	148
Sub-jumlah	463.796	336.992

Third parties:
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - Lanjutan

16. TRADE PAYABLES - Continued

b. Berdasarkan umur – Lanjutan

b. By age – Continued

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related parties (see Note 30)</u>
Belum jatuh tempo	268	693	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	273	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	432	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	541	1.125	Sub-total
Jumlah	464.337	338.117	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Dolar Amerika Serikat	1.887	269.301	United States Dollars
Lain-lain	317.325	2.007	Others
Sub-jumlah	319.212	271.308	Sub-total
Pemasok dalam negeri			Local suppliers
Rupiah	144.584	65.682	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2	United States Dollars
Sub-jumlah	144.584	65.684	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related parties (see Note 30)</u>
Rupiah	541	1.125	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah	541	1.125	Sub-total
Jumlah	464.337	338.117	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bunga obligasi dan sukuk	31.334	30.173	Bond and sukuk interest
Utilitas	3.260	4.077	Utility
Ongkos Angkut	2.201	7.348	Freight Cost
Jumlah	36.795	41.598	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang jaminan pelanggan	23.275	19.399	Customer deposits
Utang lain-lain	542	543	Other payables
Jumlah	23.817	19.942	Total

Utang lain-lain merupakan transaksi kurang bayar atas pembelian properti Samarinda. Saldo yang belum dibayarkan tersebut merupakan retensi 5% dari total kontrak kepada kontraktor pembangunan Depo Samarinda.

Other payables represent underpayment transactions for the purchase of Samarinda property. The unpaid balance represents the retention of 5% of the total contract to the Samarinda Depot construction contractor.

19. UTANG JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.458	13.442	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Bumiputera - Bot Finance	3.651	6.405	PT Bumiputera - Bot Finance
PT BCA Finance	507	1.355	PT BCA Finance
Nilai kini pembayaran sewa minimal	6.616	21.202	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.593)	(17.791)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	23	3.411	Long - term Portion
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	3.694	19.401	2025
2026	3.183	3.183	2026
Jumlah pembayaran sewa minimal	6.877	22.584	Total minimum lease payments
Dikurangi beban keuangan masa depan	(261)	(1.382)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimal	6.616	21.202	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.593)	(17.791)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	23	3.411	Long - term Portion

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.124 dan Rp 3.380 untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat Catatan 31).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Maret 2021, Entitas memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 26.593 dengan jangka waktu 48 bulan (4 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 10,50%.

Pada tanggal 28 September 2022, Entitas memperoleh kembali fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 25.908 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 9,80%.

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

PT Bumiputera-BOT Finance

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bumiputera-Bot Finance sebesar Rp 13.797 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 besarnya keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan (Rp 3.853).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM LIABILITIES - Continued

The interest expense incurred on the lease liability is Rp 1,124 and Rp 3,380 for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 (see Note 31).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On March 8, 2021, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 26,593 with a period of 48 months (4 years). The prevailing interest rate is 10.50%.

On September 28, 2022, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 25,908 with a period of 36 months (3 years). The prevailing interest rate is 9.80%.

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Bumiputera-BOT Finance

As of May 18, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Bumiputera-Bot Finance amounting to Rp 13,797 with a term of 4 years. The above loan bears interest at 9.75% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain (loss) on sale and leaseback-net as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp nil and (Rp 3,853), respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	30 September 2025	31 Desember 2024/	
	September 30, 2025	December 31, 2024	
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 1.2			Bond With Fixed Interest Rate Phase 1.2
Seri A	-	-	A Series
Seri B	-	135.000	B Series
Jumlah	-	135.000	Total
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.1			Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.1
Seri A	-	-	A Series
Seri B	211.300	211.300	B Series
Seri C	800	800	C series
Jumlah	212.100	212.100	Total
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.3			Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.3
Seri A	71.465	-	A Series
Seri B	27.665	-	B Series
Seri C	40.520	-	C series
Jumlah	139.650	-	Total
Obligasi SLB Dengan Bunga Tetap			Bond SLB With Fixed Interest Rate
Seri A	33.780	33.780	A Series
Seri B	766.220	766.220	B Series
Seri C	200.000	200.000	C Series
	1.000.000	1.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(282.765)	(135.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.068.985	1.212.100	Non-current

Pada tanggal 26 November 2021, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 9 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 8,175% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dimana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 with Fixed Interest Rate consisting of 2 series, series A due on December 9, 2022 (367 calendar days) with an interest rate of 8.175% per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with an interest rate of 9.5% per annum.

Bond interest Phase I is paid quarterly, where the first Bond interest will be paid on March 02, 2022, while the last Bond interest as well as Bond redemption will be paid on December 09, 2022 for Series A Bonds and December 02, 2024 for Series B Bonds. Bond series will be made in full (bullet payment) at maturity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (*Single A Minus*) atas obligasi tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,50% per tahun.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi Tahap I Seri A sebesar Rp 101.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran utang Obligasi Tahap I Seri B sebesar Rp 49.000.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri A sebesar Rp 15.000.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri B sebesar Rp 135.000.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat *idA-* (*Single A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	37.900	7,75%	11 April/April 2024	Lunas/Paid off	Series A
Seri B	Rp	211.300	9,50%	04 April/April 2026	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	800	10,00%	04 April/April 2028	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	250.000				

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE – Continued

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (*Single A Minus*) on the bonds.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 with a fixed interest rate consisting of 2 series, namely series A due on August 3, 2023 (367 calendar days) with interest rate 7.5% per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with an interest rate of 9.50% per annum.

On December 9, 2022, on the principal the Phase I Bond Series A payment was made in the amount of Rp 101,000. And On December 2, 2024 on the principal the Phase I Bond Series B payment was made in the amount of Rp 49,000.

On August 2, 2023, the principal payment for Bonds I Phase II Series A amounting to Rp 15,000 was made.

On July 27, 2025, the principal payment for Bonds I Phase II Series B amounting to Rp 135,000 was made.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an *idA-* (*Single A Minus*) rating for Sustainable Bond II Spindo Year 2023.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp 250,000, which was issued in series as follows:

Bond II Phase I:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA_(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar-besarnya Rp 130.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank ICBC Indonesia.
2. Sebesar-besarnya Rp 70.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. Sebesar-besarnya Rp 50.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 110.350 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap I Seri A sebesar Rp 37.900.

Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap II Seri A sebesar Rp 110.350.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE – Continued

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (Single A Minus) for bonds and *idA_(sy)* (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity's loan in Rupiah with the following details:

1. A maximum of Rp 130,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank ICBC Indonesia.
2. A maximum of Rp 70,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. A maximum of Rp 50,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank Central Asia, Tbk.

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 110,350 with a fixed interest rate consisting of 1 series, namely series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with interest rate 7.0% per annum.

On April 5, 2024, the principal payment for Bonds II Phase I Series A amounting to Rp 37,900 was made.

On August 14, 2024, the principal payment for Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 110,350 was made.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

Pada 22 Maret 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) untuk Obligasi Terkait Berkelanjutan I Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

Pada 28 Juni 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-95/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi Terkait Berkelanjutan I 2024:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	33.780	7,00%	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/Outstanding	Series A
Seri B	Rp	766.220	7,35%	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	200.000	7,35%	7 Tahun/ 7 Years	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	1.000.000				

Seluruh dana yang yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar Rp 93.000 untuk pembangunan bangunan Gudang unit 7 diatas bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan milik Perseroan di Gresik, Jawa Timur (Tahap A), dan pembangunan Infrastruktur dan Sarana penunjang unit 7 berupa Pembangunan Gedung Kantor Sementara, Gudang Tambahan, Gedung Infrastruktur dan Gedung Lainnya sesuai dengan kebutuhan (Tahap B) dimana pembangunan keduanya berada di lokasi yang sama;

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE – Continued

On March 22, 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) gave a rating of idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) for the Sustainable Related Bonds I Year 2024 based on decision letter No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

On June 28, 2024, the Entity obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-95/D.04/2024 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO I Year 2024 with a maximum principal amount of Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sustainable Related Bond I, 2024:

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity's loan in Rupiah with the following details:

1. Approximately IDR 93,000 for the construction of a warehouse building for unit 7 on a plot of land with building use rights belonging to the Company in Gresik, East Java (Phase A), and construction of infrastructure and supporting facilities for unit 7 in the form of construction of a temporary office building, additional warehouse, infrastructure building and Other Buildings according to needs (Phase B) where both developments are in the same location;

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

20. BONDS PAYABLE – Continued

2. Sekitar Rp 107.000 untuk belanja modal pemeliharaan seluruh unit produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1,2,3,4,5 dan 6 berupa Pemeliharaan Berkala dengan jadwal pemeliharaan secara bulanan, Perbaikan Langsung, Pemeliharaan Prediktif, dan Perbaikan Peningkatan Mutu Mesin;
3. Sekitar Rp 600.000 untuk pelunasan seluruh pokok terutang obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan Sebagian terutang fasilitas modal kerja
4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja jangka Panjang yang telah ada yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan yaitu bahan hotrolled carbon steel coils (HRC) dan cold-rolled carbon steel coils (CRC)

2. Approximately IDR 107,000 for capital expenditure for maintenance of all of the Company's existing production units, namely Units 1, 2, 3, 4, 5 and 6 in the form of Periodic Maintenance with a monthly maintenance schedule, Direct Repairs, Predictive Maintenance and Machine Quality Improvement Repairs;
3. Approximately IDR 600,000 for repayment of the entire outstanding principal of bonds and/or sukuk and partial repayment of outstanding working capital facilities
4. The remainder will be used for existing long-term working capital, namely purchasing raw materials according to the Company's needs, namely hotrolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC)

Pada tanggal 09 Juli 2024, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb :

On April 21, 2025, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

	Nilai Nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>annual fixed interest rate</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
Seri A	Rp 71.465	7,25%	1 tahun/ 1 Years	Belum lunas/Outstanding	Seri A
Seri B	Rp 27.665	7,75%	3 Tahun/3 Years	Belum lunas/Outstanding	Seri B
Seri C	Rp 40.520	8,00%	5 Tahun/5 Years	Belum lunas/Outstanding	Seri C
	<u>Rp 139.650</u>				

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SUKUK IJARAH

21. SUKUK IJARAH PAYABLE

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai nominal - Tahap 1.2			Nominal value - Phase 1.2
Seri A	-	-	A Series
Seri B	-	50.000	B Series
Jumlah	-	50.000	Total
Nilai nominal - Tahap 2.1			Nominal value - Phase 2.1
Seri A	-	-	A Series
Seri B	141.100	141.100	B Series
Seri C	10.900	10.900	C Series
Jumlah	152.000	152.000	Total
Nilai nominal - Tahap 2.3			Nominal value - Phase 2.1
Seri A	76.685	-	A Series
Seri B	155	-	B Series
Seri C	76.010	-	C Series
Jumlah	152.850	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(217.785)	(50.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	87.065	152.000	Non-current

Entitas melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 09 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 8.093.250.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.845.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Sukuk Ijarah seri B. Pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

The Entity offer Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on December 09, 2022 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 8,093,250,000 (full amount) per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,845,000,000 (full amount) per annum.

This Sukuk Ijarah is issued scripless, except for the Jumbo Sukuk Ijarah Certificate issued to be registered in the name of KSEI which is offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Installment Ijarah is paid quarterly, where the first Installment Ijarah will be paid on March 02, 2022, while the last Installment Ijarah as well as the remaining Installment Ijarah repayment date will be paid on December 09, 2022 for Series A Sukuk Ijarah and December 02, 2024 for Sukuk Ijarah series B. Repayment of the remaining Ijarah Returns for each series of Sukuk Ijarah will be made in full (*bullet payment*) at maturity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat id A-(sy) (Single A Minus Syariah) atas Sukuk Ijarah tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.750.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA-(sy) (Single A Minus Syariah) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp 99.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap I Seri B sebesar Rp 51.000.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap II Seri B sebesar Rp 50.000.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp 155.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri A	Rp	3.000	Rp	233	11 April/April 2024	Lunas/Paid off	Series A
Seri B	Rp	141.100	Rp	13.405	04 April/April 2026	Belum lunas/Outstanding	Series B
Seri C	Rp	10.900	Rp	1.090	04 April/April 2028	Belum lunas/Outstanding	Series C
	Rp	155.000					

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA- (Single A Minus) untuk obligasi dan idA-(sy) (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank id A-(sy) (Single A Minus Syariah) on the Sukuk Ijarah.

On July 28, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on August 03, 2023 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 7,500,000,000 (full amount) per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,750,000,000 (full amount) per annum.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an idA-(sy) (Single A Minus Syariah) rating for Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Year 2023.

On December 9, 2022, the Phase I Series A Installment Ijarah payment was made in the amount of Rp 99,000. Amd on December 2, 2024 the Pahse I Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 51,000.

on July 27, 2025 the Pahse II Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 50,000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 155,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Phase I:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank idA- (Single A Minus) for bonds and idA-(sy) (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat *idA-* (Single A Minus) untuk obligasi dan *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 08 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 59.650 yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.175.500.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap II Seri A sebesar Rp 100.000.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp 3.000. Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp 59.650.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Sukuk dengan nama Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb :

Seri	Nilai Nominal/ <i>Nominal amount</i>		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>annual fixed Ijarah Return</i>		Jatuh Tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
	Rp		Rp				
Seri A	Rp	76.685	Rp	5.560	1 tahun/ 1 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri A
Seri B	Rp	155	Rp	12	3 Tahun/3 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri B
Seri C	Rp	76.010	Rp	6.081	5 Tahun/5 Years	Belum lunas/Oustanding	Seri C
	Rp	152.850					

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank *idA-* (Single A Minus) for bonds and *idA-(sy)* (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) and *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

On August 08, 2023, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 59,650 consisting 1 series, series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with Installment Ijarah amounting Rp 4,175,500,000 (full amount) per annum.

On August 2, 2023, Ijarah I Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 100,000.

On April 5, 2024, Ijarah II Phase I Series A payment was made in the amount of Rp 3,000. On August 14, 2024, Ijarah II Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 59,650.

On April 21, 2025, the Entity issued Sukuk namely Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Sampai dengan 30 September 2025, perhitungan imbalan pasca kerja Entitas telah mengikuti UU Cipta Kerja untuk golongan manajemen sedangkan non-manajemen masih menerapkan PKB dengan serikat pekerja sampai dengan akhir tahun 2025. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 872 dan 902 pada tanggal 30 September 2025 dan 2023.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 30 September 2025 dan 2023 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dengan nomor 030/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2025. Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,12%	Discount rate
Tingkat mortalitas	Table of Mortality of Indonesia (TMI-IV) 2019	Mortality rate

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban jasa kini	6.997	6.482	Current service cost
Beban bunga	5.632	5.218	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	-	1.355	Provision for excess of benefit paid
Dampak atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 29)	-	3.784	Impact of changes in attribution method (see Note 29)
Jumlah	12.629	16.839	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA – Lanjutan**

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS – Continued**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	96.761	89.169	Present value deferred benefit obligation
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(1.685)	(1.685)	Balance of the life insurance policy (Unit Link)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	95.076	87.484	Present value of deferred benefit obligation after comparison
Jumlah Liabilitas	95.076	87.484	Total Liability

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	87.484	86.759	Beginning of the year
Beban periode berjalan	12.629	13.055	Current period expenses
Beban jasa lalu		3.784	Past service cost
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.695)	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja	-	(3.500)	Employer contributions
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(1.355)	Excess of benefit paid
Pembayaran manfaat	(5.037)	(9.564)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	95.076	87.484	End of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto 1%	83.691	95.270	Discount rate in 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	95.769	83.157	Future Salary increase rate in 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 219 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 219 (Revised 2015).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership%</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.119.491.830	58,42%	411.949	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,09%	50.000	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono				Ahli Waris Alm The Tjahjono
Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.282.496.150	32,36%	228.250	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.051.478.435	100,00%	705.148	Sub-total
Saham treasuri	134.513.600		13.451	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership%</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	PT Cakra Bhakti Para Putra
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,08%	50.000	DBS Bank Ltd
Ahli Waris Alm The Tjahjono				Ahli Waris Alm The Tjahjono
Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	Tedjo Koesoemo
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	Pandu Lokiswara Salam
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.395.786.350	33,90%	239.579	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	Sub-total
Saham treasuri	120.651.300		12.065	Treasury shares
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI -
Lanjutan**

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, dan pada bulan Maret 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasury sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 670 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan jumlah saham treasury sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Nilai Perolehan Kembali/ <i>Buyback value</i>	Nilai Nominal/ <i>Par Value</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	
Periode <i>buyback</i>					<i>Buyback period</i>
Tanggal 1 September s/d 30 November 2015	114.068.100	(19.640)	(11.406)	(8.234)	September 1 until November 30, 2015
Tanggal 16 Maret s/d 15 Juni 2020	6.583.200	(670)	(659)	(11)	March 16 until June 15, 2020
Tanggal 01 April s/d 28 Mei 2025	13.862.300	(3.997)	(1.386)	(2.611)	April 1 until May 28, 2025
Jumlah	134.513.600	(24.307)	(13.451)	(10.856)	Total

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 8.245 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 20 Juni 2025, disetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 16 per saham dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp 10.000.

**23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK -
Continued**

In 2015, according to the Entity's letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity's shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, and of March 2020, the Entity had purchase amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 670 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

Changes in the number of treasury shares as of September 30, 2025 are as follows:

Gain from the buyback amounted to Rp 8,245 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Based on Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 40 dated June 20, 2025, it was agreed to distribute cash dividends of Rp 16 per share and book a Reserve Fund of Rp 10,000.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
Saldo awal	500.880	500.880	<i>Beginning balance</i>
Agio saham atas penawaran saham perdana	-	-	<i>Share premium arising from initial public offering</i>
Beban emisi saham	-	-	<i>Share issuance expense</i>
Pembelian saham diperoleh kembali	<u>(2.611)</u>	<u>-</u>	<i>Buyback from treasury shares</i>
Jumlah	<u>498.269</u>	<u>500.880</u>	Total

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025 <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Saldo awal	1.220.578	1.219.256	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 21)	-	1.695	<i>Actuarial gain (losses) (see Note 21)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>-</u>	<u>(373)</u>	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>1.220.578</u>	<u>1.220.578</u>	Ending balance

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

26. SALES AND SERVICE REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025/ <u>September 30, 2025</u>	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	
Lokal			Domestic
Pipa Spiral	718.243	679.885	<i>Spiral pipe</i>
Pipa Hitam	641.233	743.139	<i>Black pipe</i>
Pipa Mekanis	684.105	747.277	<i>Mechanical pipe</i>
Pipa Air	541.104	588.762	<i>Water pipe</i>
Strip & Plat	474.350	353.323	<i>Strips and Plate</i>
Pipa Perabot	451.978	519.602	<i>Furniture pipe</i>
Pipa Stainless	215.363	217.297	<i>Stainless pipe</i>
Pipa Hitam API	150.071	166.295	<i>API black pipe</i>
Tiang	118.563	162.661	<i>Pole</i>
Jasa dan lain-lain	<u>34.881</u>	<u>22.150</u>	<i>Services and others</i>
Sub-jumlah	4.029.891	4.200.391	Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA – Lanjutan

26. SALES AND SERVICE REVENUES – Continued

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Ekspor			Export
Pipa Hitam	99.778	96.669	Black pipe
Pipa Air	31.647	16.074	Water pipe
Pipa Spiral	-	276	Spiral pipe
Jasa & Lain-lain	1.931	1.030	Services and others
Sub-jumlah	133.356	114.049	Sub-total
Jumlah	4.163.247	4.314.440	Total

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 89.984 dan Rp 110.866 (lihat Catatan 33).

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 89,984 and Rp 110,866 for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (see Note 33).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the period/year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

Pendapatan jasa dan lain-lain merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (*tooling*).

Service and other revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pemakaian bahan baku	3.001.651	3.351.373	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	91.415	78.444	Direct labor
Beban pabrikasi	381.297	353.960	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi	3.474.363	3.783.777	Total manufacturing costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	1.264.158	974.941	At beginning of period
Akhir periode	(1.395.325)	(1.220.013)	At end of period
Beban pokok pendapatan	3.343.196	3.538.705	Cost of revenues

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp Nihil (lihat Catatan 33).

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 5 and Rp Nil for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (see Note 33).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN – Lanjutan

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Sino Glory Metal Resources	731.922	1.206.578
Baosteel Singapore PTE LTD	384.507	659.910
PT Lautan Baja Indonesia	226.754	19.872
PT Krakatau Posco	156.234	503.693
Jumlah	<u>1.499.417</u>	<u>2.390.053</u>

27. COST OF REVENUES – Continued

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

Sino Glory Metal Resources
Baosteel Singapore PTE LTD
PT Lautan Baja Indonesia
PT Krakatau Posco
Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan barang avalan	62.275	80.093
Bagian laba entitas asosiasi	2.928	3.395
Pendapatan jasa giro	17.083	437
Lain-lain	1.246	696
Jumlah	<u>83.532</u>	<u>84.621</u>

28. OTHER INCOME

This account consists of :

Scrap Sales
Part of gain from associate entities
Interest Income
Others
Total

29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Ekspor dan pengiriman	104.493	77.050
Gaji dan tunjangan	24.850	22.395
Komisi dan klaim	7.035	7.450
Lain-lain	12.235	9.350
Jumlah	<u>148.613</u>	<u>116.245</u>

29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

This account consists of:

Export and freight
Salaries and benefits
Commissions and claims
Others
Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Gaji dan tunjangan	45.000	40.449	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (lihat catatan 21)	12.629	13.557	Employee benefits (see Note 21)
Perbaikan dan pemeliharaan	10.949	10.179	Repair and maintenance
Jasa manajemen	5.688	5.688	Management fee
Honorarium tenaga ahli	1.649	2.322	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 15)	1.253	1.258	Amortization of intangible asset (see note 15)
Pencadangan piutang	812	-	Provision for impairment losses
Penyusutan (lihat Catatan 13)	981	1.406	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	562	595	Electricity and water
Telepon dan faximili	522	637	Telephone and facsimile
Pajak dan perijinan	563	3.495	Taxes and permits
Lain-lain	8.642	15.000	Others
Jumlah	89.250	94.586	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Bunga obligasi dan sukuk	110.767	75.817	Bond and sukuk interest
Bunga bank	35.926	62.658	Bank interest
Provisi dan administrasi bank	6.638	7.806	Provision and bank charges
Biaya Emisi Obligasi	4.120	17.078	Bonds issuance costs
Bunga sewa pembiayaan	1.124	2.734	Finance lease interest
Jumlah	158.575	166.093	Total

32. BEBAN LAIN - LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Kerugian Selisih kurs	28.832	7.551	Foreign exchange losses
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	7.953	13.908	Inventory impairment charges (See Note 9)
Beban pembukaan Letter of Credit	5.412	5.786	Opening Letter of Credit expense
Lain-lain	222	492	Others
Jumlah	42.419	27.737	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Sarana Steel Corporation	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Citra Cakra Logam	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan aval/Sales of scrap
PT Cakra Bhakti Agro Industri	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Alam Metal Mercuniaga	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Cakra Bhakti Para Putra	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Jasa manajemen/Management fee
PT Saranacentral Bajatama Tbk	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Sarana Surya Sakti	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/Same shareholders and management with the Entity	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Sanko Steel Indonesia	Entitas Asosiasi/Associated	Penjualan pipa/Sales of pipe

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- a. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of September 30, 2025 and 2024 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PT Sanko Steel Indonesia	85.538	71.974	PT Sanko Steel Indonesia
PT Alam Metal Mercuniaga	3.875	4.193	PT Alam Metal Mercuniaga
PT Cakra Bhakti Agro Industri	548	781	PT Cakra Bhakti Agro Industri
PT Sarana Steel Corporation	9	197	PT Sarana Steel Corporation
PT Cakra Bhakti Para Putra	5	-	PT Cakra Bhakti Para Putra
PT Sarana Surya Sakti	-	5	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	<u>89.975</u>	<u>77.150</u>	Total
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	2,16%	1,79%	Percentage to Total Sales and Service revenues

- b. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 (lihat Catatan 7).

- b. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of September 30, 2025 and 2024 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended September 30, 2025 (see Note 7).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES - Continued**

- c. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 17).

- c. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 17).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Sarana Steel Corporation	5	-	PT Sarana Steel Corporation
Jumlah	5	0	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,00%	0,00%	Percentage to total cost of revenues

- d. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra yang mana Entitas membayar jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.688. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

- d. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra where the Entity pays for management services for the years ended September 30, 2025 and 2024 amounting to Rp 5,688 The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

- e. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 7.692 dan Rp 8.380. dan kepada PT Cakra Bhakti Bumi Persada sebesar Rp 108 dan Rp Nihil Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- e. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 4,800 and Rp 8,380. and PT Cakra Bhakti Bumi Persda a amounting to Rp 108 and Rp Nil The balance arising from the transaction as of September 30, 2025 and 2024 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 12.379 dan Rp 26.717 masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

- f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 12,379 and Rp 26,717 period ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pajak Penghasilan :			Income Taxes:
Pasal 25	7.048	34	Article 25
PPh Pasal 28 A	2.376	-	Final Income Tax
PPh Pasal 4 ayat (2)	35	85	Article 4(2)
Pasal 23	2	-	Article 23
Jumlah	9.461	119	Total

b. Penghasilan (Beban) Pajak

b. Tax Income (Expense)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pajak kini	(100.176)	(111.772)	Current tax
Pajak tangguhan	4.694	14.174	Deferred tax
Jumlah	(95.482)	(97.598)	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pasal 21	5.933	5.476	Article 21
Pasal 29	2.530	21.211	Article 29
Pasal 4 ayat 2	315	110	Article 4(2)
Pasal 23	220	157	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	151	4.461	Value Added Tax
Jumlah	9.149	31.415	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim	464.726	455.695	Income before provision tax income (expense) according to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	188	125	Loss (income) before provision tax income (expense) – Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	464.914	455.820	Income before provision tax income (expense)
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	27.481	69.203	Depreciation
Imbalan paska kerja	7.592	9.526	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(13.738)	(14.300)	Finance lease liabilities
Jumlah	21.335	64.429	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Denda dan bunga pajak	1.124	2.734	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(32.567)	(437)	Interest income subjected to final tax
Beban umum dan administrasi	540	(14.489)	General and administrative expenses
Jumlah	(30.903)	(12.192)	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION - Continued

d. Pajak Kini – Lanjutan

d. Current Tax - Continued

	30 September 2025/ <u>September 30, 2025</u>	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	
Taksiran laba kena pajak	455.345	507.931	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense
30 September 2025	100.176	-	September 30, 2025
30 September 2024	<u>-</u>	<u>111.745</u>	September 30, 2024
Jumlah beban pajak penghasilan	100.176	111.745	Total income tax expense
<u>Dikurangi pajak dibayar di muka</u>			<u>Less prepaid taxes</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	13.859	62.026	Article 22
Pasal 23	13	43	Article 23
Pasal 25	<u>21.042</u>	<u>35.070</u>	Article 25
Jumlah	<u>34.914</u>	<u>97.139</u>	Total
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	<u>65.261</u>	<u>14.606</u>	Total under (over) income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ <u>September 30, 2025</u>	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	
Penyusutan aset tetap	6.046	15.225	Depreciation of property, plant and equipment
Pencadangan piutang	-	-	Impairment of trade receivables
Imbalan pasca kerja	1.670	2.096	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	<u>(3.022)</u>	<u>(3.146)</u>	Finance leases
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan – Bersih	<u>4.694</u>	<u>14.175</u>	Total Deferred Tax Income - Net

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan – Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

Rincian liabilitas pajak tangguhan neto pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities net as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	20.916	19.246	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan kerugian nilai piutang	13.866	13.866	Allowance for impairment losses of receivables
Sewa pembiayaan	(32.039)	(29.017)	Finance leases
Aset tetap	156.016	149.970	Property, plant and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(339.598)	(339.598)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(180.839)	(185.533)	Total Deferred Tax liabilities - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim	464.726	455.695	Income before provision tax income (expense) according to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	188	125	Loss (income) before provision tax income (expense) _ Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	464.914	455.820	Income before provision tax income (expense)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:	(102.281)	(100.280)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences :
Denda dan bunga pajak	(247)	(602)	Tax penalty and interest
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	7.165	96	Interest income subjected to final tax
Beban umum dan administrasi	(118)	3.188	General and administrative expenses
Penyesuaian tarif efektif	-	-	Adjustment on effective tax rate
Sub-jumlah	6.800	2.682	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan	(95.482)	(97.598)	Total income tax expense

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM DASAR

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	369.263	358.107
Rata - rata Tertimbang Saham	7.051.478.435	7.065.340.735
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	52,26	50,68

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit Attributable to the Parent Entity
Weighted Average of Outstanding Shares

Basic Earnings per Share (full amount)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan bank	311	5.183	380	6.143
Piutang usaha	2.647	44.148	2.556	41.317
Jumlah Aset	2.958	49.331	2.936	47.460
Liabilitas				
Utang bank	34.265	571.544	16.663	269.303
Utang usaha	113	1.887	48.224	779.394
Jumlah liabilitas	34.378	573.432	64.887	1.048.697
Liabilitas Bersih	31.421	524.100	61.951	1.001.237

Assets
Cash on hand and
Trade receivables
Total Assets

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Total liabilities
Total liabilities – Net

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	737.925	503.649	737.925	503.649	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	798.774	1.121.787	798.774	1.121.787	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341	571	1.341	571	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	1.538.040	1.626.007	1.538.040	1.626.007	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	582.787	918.667	582.787	918.667	Short – term bank loans
Utang usaha	464.337	338.117	464.337	338.117	Trade payables
Beban masih harus dibayar	36.795	41.598	36.795	41.598	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.817	19.942	23.817	19.942	Other current liabilities
Utang sewa pembiayaan	6.616	21.202	6.616	21.202	Finance lease liabilities
Utang obligasi	1.351.750	1.347.100	1.351.750	1.347.100	Bonds payable
Utang sukuk	304.850	202.000	304.850	202.000	Sukuk payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.770.952	2.888.626	2.770.952	2.888.626	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Entity and Subsidiary consist of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.
- The fair value of long-term banks loans and lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN -
Lanjutan**

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS -
Continued**

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiary:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity and Subsidiary directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiary financial performance.

The Entity and Subsidiary management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity and Subsidiary, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiary.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar – Lanjutan

a. Market Risks - Continued

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang – Lanjutan

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity and Subsidiary financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank	311	5.183	380	6.143	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	2.647	44.148	2.556	41.317	Trade receivables
Jumlah Aset	2.958	49.331	2.936	47.460	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	113	1.887	48.224	779.394	Trade payables
Utang bank	34.265	571.544	16.663	269.303	Bank loans
Jumlah liabilitas	34.378	573.432	64.887	1.048.697	Total liabilities keuangan
Jumlah Liabilitas-Neto	31.421	524.100	61.951	1.001.237	Total Liabilities-Net

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Laporan/ Reporting Exchange Rate		
	30 September 2025/ September 30, 20245	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 20245	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.442	15.906	16.680	16.162	United States Dollar (USD)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Analisis Sensitivitas – Lanjutan

Sensitivity Analysis – Continued

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	373	(557)	Appreciates
Melemah	(277)	299	Depreciates
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			Sensitivity to profit for the current year and equity
Menguat	(9)	26	Appreciates
Melemah	7	(14)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity and Subsidiary exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan

2) Interest Rate Risk - Continued

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	55.103	55.103	Financial assets
Liabilitas keuangan	(6.616)	(21.202)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	680.778	442.760	Financial assets
Liabilitas keuangan	(582.787)	(918.667)	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan - Bersih	97.991	(475.907)	Financial Liabilities - Net

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity and Subsidiary during the year and equity, as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			Increase (Decrease) interest rate in basis point:
Rupiah	-	-	Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			The effect on profit of the current year and equity:
Rupiah	(1.112)	20.441	Rupiah

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

b. Risiko Kredit - Lanjutan

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang usaha	798.774	1.121.787
Bank	680.778	78.800
Piutang lain-lain	1.341	571
Piutang pihak berelasi	-	-
Jumlah	<u>1.480.893</u>	<u>1.201.158</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

b. Credit Risk - Continued

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

<i>Loans and Receivables</i>	
Trade receivables	
Cash in banks	
Other receivables	
Due from related parties	
Total	

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

c. Liquidity Risk - Continued

30 September 2025 / September 30, 2025							
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang bank	1.877.269	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	30.067	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.742	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.162	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	-	-	-	-	-	-	Bank
Sewa pembiayaan	6.593	24	-	-	-	-	Finance lease
Utang obligasi	282.765	33.780	28.465	766.220	240.520	-	Bonds payable
Utang sukuk	217.785	11.055	76.010	-	-	-	Sukuk payable
Jumlah	<u>2.434.383</u>	<u>44.859</u>	<u>104.475</u>	<u>766.220</u>	<u>240.520</u>	<u>-</u>	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang bank	918.667	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	338.117	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	41.598	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.942	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	-	-	-	-	-	-	Bank
Sewa pembiayaan	17.791	3.411	-	-	-	-	Finance lease
Utang obligasi	135.000	211.300	33.780	800	766.220	200.000	Bonds payable
Utang sukuk	50.000	141.100	-	10.900	-	-	Sukuk payable
Jumlah	<u>1.521.115</u>	<u>355.811</u>	<u>33.780</u>	<u>11.700</u>	<u>766.220</u>	<u>200.000</u>	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity and Subsidiary in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's and Subsidiary's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity and Subsidiary manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's and Subsidiary's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Bersih			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.076.383	3.251.676	Total Liabilities
Dikurangi : Kas dan Bank	(737.925)	(503.648)	Less: Cash on Hand and in Banks
Jumlah Liabilitas Bersih	2.338.458	2.748.028	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	4.075.601	3.783.159	Total Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,57	0,73	Debt to Adjusted Equity Ratio

40. SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi Entitas dan Entitas Anak, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas dan Entitas Anak yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

40. OPERATING SEGMENT

In identifying the Entity and Subsidiary operating segments, the management categorizes the Entity and Subsidiary business based on nature of the Entity and Subsidiary products and services that represent main activities of the Entity and Subsidiary business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

40. OPERATING SEGMENT - Continued

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the consolidated
information based on their operating segments:

	30 September 2025/ September 30, 2025					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	2.933.842	718.243	474.350	36.812	4.163.247	Sales and service Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(3.343.196)	Cost of revenues
Laba kotor					820.051	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	83.532	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(148.613)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan adminis	-	-	-	-	(89.250)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(158.575)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(42.419)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	464.726	Income before provision for tax income (expenses)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(95.482)	Total provision for tax expense
Laba bersih periode berjalan					369.244	Net income for the period

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

40. OPERATING SEGMENT - Continued

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	3.257.776	680.161	353.323	23.180	4.314.440	Sales and service Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(3.538.705)	Cost of revenues
Laba kotor	-	-	-	-	775.735	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	84.621	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(116.245)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan adminis	-	-	-	-	(94.586)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(166.093)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(27.737)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	455.695	Income before provision for tax income (expenses)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(97.598)	Total provision for tax expense
Laba bersih periode berjalan					358.097	Net income for the period

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
DKI Jakarta	1.637.049	1.225.530	DKI Jakarta
Jawa Timur	1.088.906	1.384.460	East Java
Jawa Barat dan Banten	773.586	812.698	West Java and Banten
Jawa Tengah dan Yogyakarta	177.972	266.644	Central Java and Yogyakarta
Wilayah Sulawesi	103.617	125.753	Sulawesi Region
Wilayah Kalimantan	119.441	176.450	Kalimantan Region
Wilayah Sumatera	90.193	125.710	Sumatera Region
Wilayah Lainnya	39.127	83.146	Others
Sub-jumlah	4.029.891	4.200.391	Sub-total
<u>Ekspor</u>	133.356	114.049	<u>Export</u>
Jumlah	4.163.247	4.314.440	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS
PENDANAAN**

**41. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	
Liabilitas sewa	21.202	(14.586)	-	6.616	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	918.667	(335.881)	-	582.786	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	1.347.100	4.650	-	1.351.750	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	202.000	102.850	-	304.850	<i>Sukuk payable</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.488.969</u>	<u>(242.967)</u>	<u>-</u>	<u>2.246.002</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	
Liabilitas sewa	41.656	(16.009)	953	26.600	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	1.757.746	(1.335.036)	-	422.710	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	708	(708)	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	544.350	851.750	-	1.396.100	<i>Bonds payable</i>
Utang sukuk	315.650	(62.650)	-	253.000	<i>Sukuk payable</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.660.110</u>	<u>(562.653)</u>	<u>-</u>	<u>2.098.410</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

42. TRANSAKSI NON KAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Penambahan aset tetap non kas (lihat Catatan 12)	93.696	63.183	<i>equipment non cash (see Note 12)</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	-	959	<i>Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease (see Note 12)</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Entitas (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Komitmen Jual

Entitas berkomitmen untuk menjual pipa baja kepada semua pelanggannya, tidak terdapat penjualan yang diikat dengan kontrak penjualan. Namun hanya terikat dengan pesanan pembelian biasa.

Komitmen Beli

Entitas berkomitmen untuk membeli coil dan strip kepada pemasok lokal dan pemasok impor. Pemasok lokal yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, dan PT Jindal Stainless Indonesia. Sedangkan pemasok impor yaitu Hyundai Steel, JFE, Posco, dan Arcelor.

Kontinjensi

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana, perkara perdata, administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun permohonan pihak lain. Bahwa Entitas tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended (collectively referred as "Parent Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

44. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

Sales Commitment

The Entity is committed to selling steel pipes to all of its customers, no sales are bound by a sales contract. But only tied to a regular purchase order.

Purchase Commitment

The Entity is committed to purchasing coils and strips from local suppliers and imported suppliers. Local suppliers are PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, and PT Jindal Stainless Indonesia. Meanwhile, import suppliers are Hyundai Steel, JFE, Posco, and Arcelor.

Contingency

At the time the financial statements are published, the Entity is not involved in any criminal, civil, or administrative cases with the relevant government authorities. Similarly Entities has never been declared bankrupt over a request either own or at the request of the other party and that the Company or management is not been convicted of a crime that harms the State.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2025.

**45. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 28, 2025.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 <i>December 31 2024</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	737.353	502.640	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	748.408	1.084.569	Third parties
Pihak berelasi	50.310	37.129	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.341	572	Third parties
Persediaan	3.326.347	3.519.974	Inventories
Pajak dibayar di muka	9.427	-	Prepaid taxes
Uang muka	51.657	37.649	Advances
Biaya dibayar di muka	61.904	70.573	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4.986.747	5.253.106	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	626	915	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	42.058	39.579	Investments in associates
Penyertaan saham	900	900	Stock Investment
Aset tetap	2.715.530	2.529.331	Property, plant and equipment
Properti investasi	20.209	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	1.024	1.731	Intangible asset-net
Uang muka	606.327	461.478	Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.386.674	3.043.001	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.373.421	8.296.107	TOTAL ASSETS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 <i>December 31 2024</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	582.787	918.667	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	463.795	336.992	Third parties
Pihak berelasi	541	1.125	Related parties
Utang pajak	9.149	31.412	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	36.705	41.515	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	20.367	58.618	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.817	19.941	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loan net of current maturities liabilities :
Sewa pembiayaan	6.593	17.791	Finance leases
Utang obligasi	282.765	135.000	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	217.785	50.000	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.644.304	1.611.061	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loan - net of current maturities :
Sewa pembiayaan	24	3.411	Finance leases
Utang obligasi	1.068.985	1.212.100	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	87.065	152.000	Sukuk ijarah payable
Liabilitas pajak tangguhan	180.839	185.533	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	95.076	87.484	Liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.431.989	1.640.528	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.076.293	3.251.589	TOTAL LIABILITAS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - Continued
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 <i>December 31 2024</i>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal			<i>Capital stock - par value</i>
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			<i>Rp 100 per share (full amount)</i>
Modal dasar – 17.000.000.000			<i>Authorized capital – 17,000,000,000</i>
saham Modal ditempatkan dan disetor			<i>shares Issued and fully paid</i>
penuh -7.185.992.035 saham	718.599	718.599	<i>capital –7,185,992,035 shares</i>
Tambahan modal disetor – neto	498.269	500.880	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham treasury – 134.513.600 saham	(13.451)	(12.065)	<i>Treasury stocks - 134,513,600</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Saldo laba yang telah ditentukan			<i>Appropriated retained earnings</i>
penggunaannya	50.000	40.000	
Saldo laba yang belum ditentukan			<i>Unappropriated retained earnings</i>
penggunaannya	2.823.133	2.576.526	
Komponen ekuitas lainnya	1.220.578	1.220.578	<i>Other equity components</i>
Jumlah Ekuitas	5.297.128	5.044.518	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.373.421	8.296.107	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024 <i>September 30, 2024</i>	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN			
JASA	4.163.217	4.314.351	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(3.343.021)</u>	<u>(3.538.517)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	820.196	775.834	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	83.525	84.614	Other income
Beban penjualan dan distribusi	(148.613)	(116.245)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(89.201)	(94.554)	General and administrative expense
Beban keuangan	(158.575)	(166.093)	Financial expenses
Beban lain-lain	<u>(42.419)</u>	<u>(27.737)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN			INCOME BEFORE PROVISION FOR
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>464.913</u>	<u>455.819</u>	TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			PROVISION FOR TAX INCOME
PAJAK :			(EXPENSE) :
Kini	(100.176)	(111.772)	Current
Tangguhan	4.694	14.174	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK	<u>(95.482)</u>	<u>(97.598)</u>	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>369.431</u>	<u>358.221</u>	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK			RECLASSIFIED TO BE
AKAN DIREKLASIFIKASI			RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI			PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>369.431</u></u>	<u><u>358.221</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuaria/ Actuarial Losses	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(2.457)	30.000	2.162.253	4.618.923	Balance as of January 1,2024
Dividen	-	-	-	-	-	-	(105.980)	(105.980)	Dividend
Pembentukan cadangan Umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Allocation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	358.221	358.221	Net income for the year
Saldo 30 September 2024	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(2.457)	40.000	2.404.494	4.871.164	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	718.599	500.880	(12.065)	1.221.713	(1.135)	40.000	2.576.526	5.044.518	Balance as of January 1,2025
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri	-	(2.611)	(1.386)	-	-	-	-	(3.997)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Dividen	-	-	-	-	-	-	(112.824)	(112.824)	Dividend
Pembentukan Cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Allocated for general reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	369.431	369.431	Net income for the year
Saldo 30 September 2025	718.599	498.269	(13.451)	1.221.713	(1.135)	50.000	2.823.133	5.297.128	Balance as of September 30, 2025

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands
of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	30 September 2025 <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024 <i>September 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.451.822	4.541.440	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(3.274.516)	(3.473.435)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	1.177.306	1.068.005	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(158.575)	(166.093)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(102.552)	(97.139)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	17.083	437	Receipt of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	933.262	805.210	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	128	225	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(181.055)	(147.164)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(144.848)	(3.640)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset tak berwujud dan aset tidak lancar lainnya	(780)	(641)	Addition of acquisitions on Intangible assets and other non current asset
Penambahan properti investasi	(11.142)	-	Additions in investment property
Penerimaan (penambahan) piutang kepada pihak berelasi	289	(160)	Payment (addition) trade receivable in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(337.408)	(151.380)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14.586)	(16.009)	Payments of finance lease liabilities
Deviden tunai	(112.824)	(105.980)	Cash Dividend
Penerimaan Utang Obligasi	139.650	1.000.000	Receipt bonds payable
Biaya Emisi Obligasi	(1.997)	(17.078)	Bonds issuance costs
Pembayaran Utang Obligasi	(135.000)	(148.250)	Payments bonds payable
Penerimaan Utang Sukuk	152.850	-	Receipt sukuk payable
Biaya Emisi Sukuk	(2.133)	-	Sukuk issuance costs
Pembayaran Utang Sukuk	(50.000)	(62.650)	Payments sukuk payable
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	(1.386)	-	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	2.560.070	3.579.791	Net increase from short-term bank loans
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	(2.895.951)	(4.914.827)	Decrease from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	-	(708)	Payments to long-term bank loan
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(361.307)	(685.711)	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	234.547	(31.881)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	502.645	175.974	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK	161	(272)	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	737.353	143.821	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD